

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini adalah salah satu penduduk terbesar di dunia dan termasuk terbesar penduduk muslim di dunia, Negara Indonesia dengan jumlah populasi kurang lebih 240 Juta jiwa dan 87 % nya ada penduduk muslim. Populasi penduduk muslim yang besar tersebut, membuat Indonesia menjadi negara yang berpotensi dijangkau pasar makanan halal nya (Sukesti, & Budiman, 2014).

Tentunya hal ini tidak bisa di buktikan tanpa beberapa hal hal yang belum dapat di dukung, di dalam surah Al-Qur'an surah Al-Baqarah 168-169 :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوبَاتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾ إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ  
وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا نَعْلَمُونَ ﴿١٦٩﴾

*“Hai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu. Sesungguhnya syaitan itu banya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan kepada Allah apa yang tidak kamu ketahui.”*

*(QS. Al-Baqarah: 168-169)*

Dijelaskan di dalam surah Al- Baqarah 168-169 adalah bahwa halal adalah suatu hal yang diperbolehkan atau diijinkan dalam agama Islam. Oleh karena itu, seorang Muslim akan mencari produk – produk halal untuk dikonsumsi.

Saat ini kesadaran umat Islam dalam menjalankan agama semakin baik, salah satunya semakin berhati hati dalam hal makan dan minuman. Label halal makin diutamakan (Sarwat, 2014) . Sertifikasi sebagai pembuktian bahwa makanan di kemasan adalah halal karena ada logo halal didalamnya, maka bagi umat Muslim adalah aman untuk di konsumsi. Dimana suatu produk yang sudah mempunyai sertifikasi halal tentunya sudah di anggap bersih didalamnya baik dari segi proses maupun produknya (Aziz & Chok, 2013). Dapat disimpulkan bahwa adanya label halal maupun sertifikasi akan membuat umat muslim percaya dengan suatu produk dan akan semakin yakin dalam mengkonsumsi produk terutama yang halal.

Kasus terbaru di tahun 2018 yaitu adanya kesalahan proses rantai makanan yang tidak halal yaitu pada merek Viostin DS dan Enzyplex (Kamaliah, 2018) dimana di dalam prosesnya terdapat DNA babi pada cangkang luar di produk Viostin DS dan Enzyplex tersebut. Viostin DS dan Enzyplex yang awalnya menggunakan cangkang dari sapi untuk mengurangi biaya mengganti dengan DNA babi dengan lebih murah. Hal ini mengakibatkan Viostin DS dan Enzyplex produknya di tarik seluruhnya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Di dalam produk Viostin DS dan Enzyplex tersebut kemasan nya tidak ada tercantum logo halal. Sebuah penelitian Sabri (2006) dalam Lada et al., (2009) mengatakan bahwa ia menemukan McDonald di Singapura mengalami peningkatan jumlah kunjungan sebesar 8 juta kunjungan setelah memperoleh sertifikasi halal. Selain itu peningkatan penjualan sebesar 20% juga dialami oleh KFC, Burger King dan Taco Bell setelah mereka memperoleh sertifikasi halal. Dengan adanya penelitian di atas dapat juga disimpulkan bahwa sertifikasi halal di produk akan mampu meningkatkan minat beli konsumen Muslim untuk konsumtifnya.

Halal adalah sebuah kata di dalam Al-Quran yang berarti diizinkan, yaitu standar diet yang ditentukan dalam Quran. Didalam Al Qur'an disebutkan bahwa semuanya makanan halal kecuali yang secara khusus disebut Haram, yaitu dilarang atau melanggar hukum (Shah Alam & Mohamed Sayuti, 2011) . *Halal Supply Chain Management* (HSCM) sama dengan *Supply Chain Management* (SCM), antara keduanya yang membedakannya saja adalah bahwa HSCM ditambahkan dengan hukum Syariah, dimana didalamnya menyediakan hukum Islam yang didalam prosesnya halal yang tepat (Bahrudin & Al., sit. 2011 Rasi, Masrom, Omar, Ahmad, & Sham, 2017). (Tieman, van der Vorst, & Ghazali, 2012) dalam konsepnya menyebutkan halal dalam rantai pasok berarti kegiatan keseluruhan entitas yang terlibat sepanjang rantai pasok dari hulu ke hilir menerapkan konsep yang sesuai syariat Islam, dimulai dari pemilihan pemasok, proses produksi, penyimpanan, sampai dengan distribusi (memisahkan penyimpanan dan pengiriman produk halal agar terhindar dari kontaminasi).

Dengan membaiknya Proses Halal Supply Chain ini maka, akan terciptanya kesadaran dalam mengkonsumsi makanan Halal karena tentunya masyarakat Muslim akan semakin percaya dengan produk yang di keluarkan perusahaan. Menurut Ahmad, Abaidah, & Yahya, (2013) kesadaran halal diketahui berdasarkan mengerti tidaknya seorang Muslim tentang apa itu halal, mengetahui proses penyembelihan yang benar, dan memprioritaskan makanan halal untuk mereka konsumsi. Dari pernyataan tersebut maka bagi Muslim untuk meningkatkan kesadaran halal maka wajib mengetahui segala proses rantai pasokan halal yang akan di konsumsi

Green Supply Chain Management menjadi strategi yang penting dalam mencapai sebuah kesinambungan yang baik bagi perusahaan (Kurien & Qureshi, 2012). Green Supply Chain Management sendiri adalah sebuah konsep strategi rantai

pasokan makanan namun yang mengedepankan lingkungan. Hal tersebut wajib diterapkan karena biasanya kinerja rantai pasokan tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan.

Dengan adanya Halal Supply Chain dan Green Supply Chain Management diharapkan dari banyaknya mayoritas penduduk Muslim di Indonesia terkhusus nya daerah Yogyakarta adalah mampu memperhatikan alur rantai pasokan sebuah perusahaan dimana tidak hanya memperhatikan alur yang halal namun juga dari segi lingkungannya juga baik dampaknya. Penerapan Halal Supply Chain Management yang benar dengan dibantu dengan Green Supply Chain Management diharapkan memperbaiki kinerja perusahaan baik dari sisi operasional nya maupun keuangannya.

Dengan latar belakang tersebut maka akan melakukan penelitian kembali dalam judul : **Analisis Pengaruh Halal Supply Chain Management dan Green Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan**

### **1.2.Kebaruan**

Dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh *halal supply chain* terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan akan menggabungkan antara *halal supply chain* dengan *green supply chain management*.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Halal Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan ?

2. Apakah ada pengaruh Green Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan ?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada pengaruh Halal Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan
2. Untuk mengetahui ada pengaruh Green Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan pembaca akan mendapat manfaat di antara lain:

1. Bagi Perusahaan

- Diharapkan penelitian ini memberi manfaat dan bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai pentingnya *Halal Supply Chain Management* dan *green supply chain management*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan keilmuan tentang *halal supply chain*, *green supply chain management* dan kinerja perusahaan.
- Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mempertimbangkan melakukan *halal supply chain*

### 3. Bagi Konsumen

- Diharapkan konsumen mampu membedakan produk dan memilih produk yang system *halal supply chain* dan *green supply chain management* sudah baik

